

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1. 1Surat perizinan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYEKH WASIL KEDIRI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jokonyo No. 3, Kel. Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur. Kode Pos 64127

Telepon: (0354) 689282 | Website: faktarbiyah.uinkediri.ac.id

Nomor : B-2053/Un.33/D2/PP.07.01.05/05/2026

Kediri, 8 May 2026

Lamp. : -

Perihal : Permohonan Izin Riset / Penelitian

Kepada
Kepala MAN 5 Kediri
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : FARA ADIBA SALSABILA
NIM : 22207078
Semester : 8
Prodi : TADRIS BAHASA INDONESIA

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya yang perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami memohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah / lembaga yang menjadi wewenang Bapak / Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul skripsinya, yaitu :

"Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Materi Puisi Siswa Kelas XI MAN 5 KEDIRI"

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian akan berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu. kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Hj. Mu'awanah, M.Pd

NIP. 196806041998032001

Dicetak pada : 08/05/2026 22:21:15

Sent To : farsadibasa08@gmail.com

Lampiran 1. 2 Surat balasan permohonan

Indeks : _____	Kode : _____
Berkas : _____	
Tanggal / Nomor : 8-5-2026/B-2053/Un.33/P2/PP.07.01.05/01/2026.	
Asal : UIN Syekh Waki Kediri	
Isi Ringkasan : permohonan izin Riset a.n. Fara Adiba Salsabila	
Diterima Tanggal : 11-5-2026	
Isi Disposisi Dr. Tufail Langut. Sekur. Ir. Sumit.	Diteruskan Kepada : 1. Waka Akademi. 2. Guru Mapel. 3. _____
Sesudah Digunakan Harap Segera Dikembalikan Kepada : _____ Tanggal : _____	

Lampiran 1. 3 surat Telah Menyelesaikan Penelitian Di Sekolah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEDIRI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 KEDIRI**

Jalan Raya Kandat Nomor 151 Kandat Kab. Kediri Kode Pos 64173
Telepon (0354) 412258 e-mail: mankandat@yahoo.co.id website: man5kediri.sch.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR :B-161/Ma.13.33.05/PP.00.6/06/2026

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. MIFTACHUL ARIFIN, S.Ag., M.Pd.I.
NIP : 197307182006041005
Pangkat/ Gol : Pembina/ IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah
Asal instansi : MAN 5 Kediri

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : FARA ADIBA SALSABILA
NIM : 22207078
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Perguruan Tinggi : UIN Syekh Wasil Kediri

nama tersebut di atas benar – benar telah melakukan penelitian terkait pembuatan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning PBL) Terhadap Hasil Belajar materi Puisi Siswa Kelas XI MAN 5 Kediri**".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 12 Juni 2026
Kepala Madrasah,



M.MIFTACHUL ARIFIN, S.Ag., M.Pd.I

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 1. 5 Lembar Validasi Ahli soal Tes

Instrument Tes Menulis Puisi Kelas XI

**PENGARUH MODEL *PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) TERHADAP *HASIL BELAJAR MATERI PUISI* SISWA KELAS XI MAN
5 KANDAT KEDIRI**

Identitas Ahli

Nama :

Instansi :

Tanggal :

Petunjuk Pengisian: Berikan tanda centang (✓) pada kolom skor yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu:

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

NO	Indikator penilaian	1	2	3	4	5
1	Kesesuaian soal dengan Capaian Pembelajaran					
2	Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran					
3	Kejelasan petunjuk pengerjaan tes					
4	Soal mampu mengukur keterampilan menulis puisi					
5	Tema yang diberikan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa SMA kelas XI					
6	Soal mendorong kreativitas siswa dalam menulis puisi					
7	Kriteria penilaian mudah dipahami dan digunakan					

Komentar dan Saran

Perbaikan:

.....

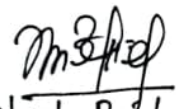
.....

Kesimpulan: Mohon melingkari salah satu pernyataan berikut:

1. Layak digunakan tanpa revisi.
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan.

Kediri, 2026

Validator


(.....)
Nurul Dwi L

Lampiran 1. 6 Modul Ajar Materi Puisi





MAN 5 KEDIRI



MODUL AJAR

BAHASA INDONESIA

MATERI PUISI

Tahun Ajaran 2025/2026

Disusun oleh
Fara Adiba.S

A. IDENTITAS AWAL

- Nama sekolah: MAN 5 KEDIRI
- Nama Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia
- Tema: Menulis Puisi yang Menginspirasi Adanya Kesempatan untuk Semua
- Fase/kelas/semester : F/XI/Genap
- Tahun Pelajaran: 2026/2027
- Alokasi waktu: 90 menit 2x pertemuan

B. KOMPETENSI AWAL

1. Siswa diharapkan sudah memiliki pemahaman dasar tentang unsur-unsur puisi seperti diksi, imaji, majas, rima, dan irama.
2. Siswa memiliki pengalaman awal dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan puitis, walaupun masih perlu pembinaan lebih lanjut.
3. Siswa telah terbiasa mengamati dan menangkap pesan dari berbagai bentuk karya sastra, terkhususnya adalah puisi, serta siswa mampu menggali makna yang terkandung di dalamnya.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Berkebinekaan Global, Mengenal dan menghargai budaya
2. Mandiri, Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi
3. Kreatif, Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

D. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik kelas XI (fase F)
2. Peserta didik umum memiliki pemahaman dasar dan mulai pengembangan lebih lanjut
3. Peserta didik yang kemandirian dalam belajar dan pengambilan pengalaman
4. Peserta didik dengan gaya belajar visual, kinestetik
5. Peserta didik dengan kemampuan berpikir tinggi (HOTS)

E. SARANA DAN PRASARANA

1. Buku paket kelas XI
2. Spidol
3. Papan tulis
4. Proyektor
5. Laptop
6. Hanpone
7. LKPD

F. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan pembelajaran: Kooperatif
- Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
- Metode Pembelajaran : menulis,tanya jawab,presentasikan,menyimak

G. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

H. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Memahami ciri, struktur, dan kaidah kebahasaan puisi yang mengangkat tema kesempatan, kesetaraan, dan inspirasi.
2. Menginterpretasi makna puisi dengan menganalisis pilihan kata, gaya bahasa, dan pesan yang terkandung di dalamnya.
3. Menulis puisi orisinal dengan memperhatikan unsur estetika dan makna yang menginspirasi, sebagai bentuk aktualisasi diri.
4. Menyajikan puisi secara lisan dengan percaya diri dan ekspresif dalam forum diskusi/pertunjukan sebagai bagian dari praktik komunikasi efektif

I. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Siswa menyadari bahwa bahasa yang digunakan dalam puisi dapat membangun empati, memperkuat nilai kemanusiaan, dan mendorong perubahan sosial.
- Siswa memahami bahwa menulis puisi bukan hanya untuk mengekspresikan perasaan, tetapi juga sebagai bentuk aktualisasi diri dan kontribusi terhadap lingkungan sosial dan budaya bangsa.

J. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Bagaimana cara menentukan tema utama dalam sebuah puisi?
2. Mengapa penting bagi setiap orang untuk mendapatkan kesempatan yang sama dalam kehidupan? Dapatkah puisi menyuarkan hal itu?
3. Bagaimana sebuah puisi sederhana bisa menginspirasi perubahan sikap seseorang terhadap orang lain?

K. KEGIATAN PEMBELAJARAN**Pertemuan Pertama**

Kegian	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Menyapa memberi salam, melakukan doa bersama (Al Fatihah), menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik • Guru mengecek kehadiran peserta didik • Guru memotivasi siswa supaya tetap semangat dalam belajar dan menyiapkan kondisi belajar siswa sebelum pembelajaran berlangsung dengan cara Tepuk semangat belajar. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu Siswa mengenal unsur-unsur , ciri kebahasaan, dan pesan dari puisi yang bertema kesempatan.	10 menit
Inti	Fase 1. Mengorientasikan Masalah	30 menit

	1. Peserta didik melihat bersama video tentang puisi cinta judul HADIRMU https://youtu.be/EI ZZc3e-ook?si=-jL14km_NKYNH965 2. Peserta didik memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau jawaban dari video tersebut 3. Guru memberikan contoh macam-macam puisi yang akan menjadikanya Menulis puisi Fase 2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar 1. Guru menuliskan tentang tema lingkungan sekolah dan alam sekitar minimal 2 bait kepada peserta didik, sesuai gaya belajar peserta didik 2. Kemudian peserta didik bisa melihat hp untuk refrensi atau luar kelas melihat lingkungan sekolah Fase 3. Menyusun Hasil Karya Dan Mempresentasikannya 1. Guru meminta setiap peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Peserta didik disetiap orang mempresentasikan hasil diskusinya. 2. Guru meminta siswa lain menanggapi hasil presentasi teman yang maju di depan kelas. Fase 4. Melakukan Evaluasi Dan Refleksi Proses Dan Hasil Penyelesaian Masalah 1. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan hasil diskusi Bersama mengenai puisi yang sudah di bagikan 2. Guru menguatkan mengenai puisi tersebut 3. Peserta didik mengerjakan evaluasi pembelajaran melalui menganalisi bait puisi tersebut 4. Peserta didik mengerjakan asesmen formatif secara individu	
Penutup	1. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi yang telah dipelajari hari ini 2. Guru melakukan refleksi bersama peserta didik	5 menit

	3. Guru menyampaikan pembelajaran atau topik berikutnya 4. Pembelajaran diakhiri dengan salam dan do'a penutup	
--	---	--

Pertemuan Ke 2

Kegian	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Menyapa memberi salam, melakukan doa bersama (Al Fatihah), menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik - Guru mengecek kehadiran peserta didik - Guru memotivasi siswa supaya tetap semangat dalam belajar dan menyiapkan kondisi belajar siswa sebelum pembelajaran berlangsung dengan cara Tepuk semangat. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu Siswa mampu memahami isi, tema, dan pesan dari cerpen yang dibaca sebagai dasar menulis puisi..	10 menit
Kegiatan Inti	- Guru membuka pelajaran dengan membaca bersama sebuah cerpen singkat yang kaya makna (tema sosial, kemanusiaan, harapan, dll). - Siswa mendiskusikan alur, tokoh, konflik, dan pesan dari cerpen tersebut. - Siswa mengidentifikasi perasaan, suasana, atau konflik batin tokoh yang bisa diangkat ke dalam puisi. - Tugas: Buatlah catatan ide dan kutipan dari cerpen yang bisa dijadikan inspirasi puisi.	50 menit
Penutup	- Sebelum mengakhiri pembelajaran guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi yang telah dipelajari hari ini - Guru melakukan refleksi bersama peserta didik - Guru menyampaikan pembelajaran atau topik berikutnya	10 menit

	• Pembelajaran diakhiri dengan salam dan do'a penutup	
--	---	--

PEMBELAJARAN BERDIFFERENSIANSI

- Guru membuat soal dengan tingkat kesulitan yang bervariasi sesuai dengan kapasitas siswa.
- Guru merancang metode penilaian bervariasi sesuai dengan gaya bahasa dan juga minat siswa.

L. . REFLEKSI PESERTA DIDIK

Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak
• Apakah kalian senang dengan pembelajaran hari ini? • Apakah kalian sudah memahami teks puisi dengan cerpen tersebut? • Apakah masih ada kendala atau kesulitan untuk memahami materi hari ini?		

M. REFLEKSI GURU

Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak
• Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? • Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai? Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran? • 4. Apakah pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat belajar pada siswa untuk lebih antusias dalam pembelajaran berikutnya?		

O. ASESMEN

1. Asesmen Diagnostik Bentuk : lisan dan tulis (LKPD)
2. Asesmen formatif Bentuk : Mengerjakan soal secara individu
 - Instrumen Penilaian Sikap
 - Instrumen Penilaian Pengetahuan
 - Instrumen Penilaian Keterampilan

P. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

A. Kegiatan Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata rata dan nilai diatas rata rata: membuat menulis puisi dengan berdasarkan pengalaman di lingkungan sekolah dan alam sekitar

B. Kegiatan Remedial

Materi remedial untuk peserta didik yang kemampuannya belum memenuhi

kriteria: membaca kembali materi dan mengerjakan soal pilihan ganda (Drs.Imam Taufik, 2022).

Q. SUMBER BELAJAR/REFERENSI

Buku Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI

- a. Fadillah Tri Aulia & Sefi Indra Gumilar. (2021). Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. ISBN: 978-602-244-324-7
- b. Drs.Imam Taufik, M. S. (2022). *Kompeten Berbahasa Indonesia*. Jl. H.Baping Raya No.100 Ciracas, Jakarta 13740: Penerbit Erlangga.
- c. Link video Puisi Tentang "HADIRMU"
https://youtu.be/EIZZc3e-ook?si=-jL14km_NKYNH965

R. LAMPIRAN

1. Asesmen awal, formatif, dan Sumatif
2. Materi ajar
3. Media pembelajaran
4. LKPD Siswa , Kunci jawaban, dan Instrumen Penilaian
5. Glosarium

Kediri 26 Maret 2026

Guru Pamong
Penyusun Modul

Mahasiswa




Saniatul Mubarakah S.Pd

Fara Adiba Salsabila

NIP.197810042005012003
22207078

NIM.

ISI LAMPIRAN

LAMPIRAN	
Lampiran 1	
1. Asemen awal, Formatif, Sumatif	
Nama Lengkap	
Panggilan Nama	
Kelas	
Jenis Kelamin	
Agama	
Tempat Tanggal Lahir	
.....	
Alamat	
Jumlah Saudara	
Anak ke	
PRESTASI SISWA	
Pembelajaran yang disukai	
• (Membaca/Menulis) • (Kinestetik)	
Sumatif Pretest (Pertemuan Pertama) Tujuan: Mengukur kemampuan awal menulis puisi sebelum diberi materi PBL. Cara: Masuk ke kelas, langsung bagikan kertas kosong, lalu berikan instruksi berikut: "Anak-anak, hari ini kita akan menulis puisi bebas. Silakan tulis sebuah puisi karya sendiri dengan tema 'Lingkungan Sekolah atau Alam Sekitar' minimal 2 bait. Waktu pengerjaan 45 menit." Siswa menulis secara spontan tanpa bimbingan langkah-langkah PBL. Kumpulkan hasilnya. Saat Posttest (Pertemuan Terakhir) Tujuan: Mengukur kemampuan menulis puisi setelah siswa belajar menggunakan langkah-langkah pemecahan masalah (Problem-Based Learning). Cara: Setelah 2-3 pertemuan belajar puisi dengan PBL (mengamati masalah, berdiskusi, mencari solusi, lalu menyusun diksi), berikan instruksi posttest: "Anak-anak, setelah kemarin kita membedah berbagai masalah sosial di sekitar kita, sekarang tuangkan hasil pengamatan dan solusi kalian ke dalam bentuk puisi bebas dengan tema 'Masalah Sosial / Kemanusiaan' minimal 2 bait. Waktu pengerjaan 45 menit." Kumpulkan hasilnya untuk dinilai.	

Formatif
Kelas XI A

No.	Nama Siswa	Hasil		
		Ketertarikan	Penerimaan	Kertelibatan
1	AGNATRA RADJA AMOGA VARSHA			
2	AJENG AULIA PUTRI			
3	ANISA YUNITA			
4	AULIYA NUR ABIDAH			
5	AZTRINA HIDAYATUS SALSABILA			
6	BAGASKARA MUH QUSAIRI			
7	DAMARA MARITZA ZADA			
8	DANIYA FAUZIYAH AGUSTINE			
9	ELANG EKA CANDRA PUTRA EFENDI			
10	ENDAH LATIP WAHID SAHLANI			
11	ENOK HAMIDAH LISTAININ QOMARIY			
12	FINA MIRROTUL HAYYA			
13	GALIH AHNAF IVANA			
14	LAVEDA INDAH DESWITA			
15	LEE HE JUNE			
16	M. DWI ANDIKA			
17	MADINA ANGGUN WARDANA			
18	MAIDA AMELIA RAMADHANI			
19	MARIZKA SABILATUL KHUSNA			
20	MOHAMAD ALFAN ARDANA			
21	MUHAMAD CAHYA FIRMANSYAH			
22	MUKHAMMAD ZAINUL ULUM			
23	NAJWA FULAIHATUN NISAIYAH			
24	NOVA ERIZA SAPUTRI			
25	NUGROHO ALI KURNIAWAN			
26	NUR ASHILAH ZUNIDA DEWI ALKHAMDULILLAH			
27	QUEENSA RIZKY ASTANING			
28	RAHMAWATI			
29	RAISA AMELIA FATHIMATUZ ZAHRO			
30	RENAL DIANSYAH AKBAR PRATAMA			
31	RIFKA REFINA AYU CAHYANI			
32	RIZKA NURAENI			
33	SATRIA MAHA DHANI PRASETYA			
34	SHAINA APRILIA ISMAWATI			
35	SITTA NAILA ZUHAROH			
36	TASYA MEI WULANSARI			

Lampiran 2



Pada bab ini kalian akan mempelajari tema dan pesan yang terkandung di dalam prosa khususnya cerpen. Kalian juga akan mempelajari unsur pembangun puisi. Selanjutnya, kalian akan berlatih membuat karya sastra puisi dengan menggunakan tema dan pesan yang terkandung dalam cerpen. Selain itu, kalian juga akan mempelajari tahap-tahap persiapan melakukan pertunjukan musikalisasi puisi yang merupakan salah satu bentuk apresiasi puisi.



Menelaah kembali pemahaman dan pengetahuan tentang jenis karya sastra puisi dengan tema kesempatan yang sama dan cara mempersiapkan musikalisasi puisi sebagai bentuk apresiasi karya sastra.

Puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang dikenal sejak dahulu kala. Dapat dikatakan bahwa puisi adalah salah satu ragam sastra yang paling tua. Berbeda dengan prosa yang ditulis dalam bentuk paragraf, puisi ditulis dalam bentuk baris dan bait dengan bahasa yang indah. Walaupun begitu, puisi tetap memuat pesan dari penyairnya.

Bentuklah kelompok dengan dua atau tiga orang teman kalian lalu diskusikan pertanyaan berikut ini.

1. Pada ilustrasi di awal bab terdapat musikalisasi puisi. Menurut kalian persiapan apakah yang diperlukan untuk melakukan musikalisasi puisi?
2. Menurut kalian, apakah kelebihan puisi dibanding dengan dua karya sastra yang lain (prosa dan drama)?
3. Dalam kesusastraan Indonesia terdapat dua jenis puisi, yakni puisi lama dan puisi baru. Diskusikan dan temukan perbedaannya.

A. Menemukan Tema dan Pesan dalam Cerpen yang Menginspirasi Pengubahan Puisi



Membaca cerpen dan menemukan tema dan pesan dari penulis serta memberikan tanggapan kritis berdasarkan permasalahan di dalamnya.

Inspirasi untuk mengubah sebuah puisi dapat diambil dari berbagai tempat, kejadian atau bahkan dari bentuk karya sastra lain. Kali ini kalian akan mempelajari konsep transformasi cerpen menjadi puisi.

Pada Bab 3 kalian telah mempelajari unsur-unsur pembangun cerpen. Tentunya kalian telah memahami unsur-unsur intrinsik cerpen. Pada bagian ini, kalian diminta untuk mengenali dua unsur intrinsik cerpen, yakni tema dan pesan. Kedua hal tersebut dapat menjadi inspirasi untuk menulis puisi.

Kegiatan 1 Membaca cerpen "Malaikat Juga Tahu" karya Dee Lestari

2. Apa perbedaan cerpen dan puisi? (maksud juga rima?)

B. Mengenal Unsur-Unsur Puisi



Membaca puisi agar dapat mengenali unsur-unsur puisi.

Puisi adalah ragam karya sastra dengan unsur puitika diksi dan asosiasi, majas, imaji, dan rima irama. Pantun dan syair terikat rima, jumlah baris dan bait. Pantun dan syair termasuk puisi lama. Puisi modern tidak terikat rima, bait, dan baris, sehingga disebut puisi bebas. Pemakaian kosakata lebih banyak menggunakan bahasa sehari-hari. Namun, puisi modern tetap menggunakan diksi yang indah dan majas untuk mengungkapkan perasaan maupun maksud penyair.

Puisi:



104

Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia
untuk SMA/SMK Kelas XI

Kegiatan 1 Membaca puisi “Aku Ingin” karya Sapardi Djoko Damono

Setiap karya sastra mempunyai struktur yang berbeda. Seperti halnya karya sastra puisi, ciri fisiknya berbeda dengan cerpen atau bentuk prosa lainnya. Karya sastra puisi mempunyai struktur fisik dan batin. Tipografi puisi modern menggambarkan dalam bentuk susunan bait-bait sajak.

Kosakata yang digunakan dalam puisi modern dapat ditemukan dalam penggunaan bahasa sehari-hari. Namun, diksi tetap dapat

C. Menulis Puisi Berdasarkan Cerpen



Menulis sebuah puisi berdasarkan sebuah cerita pendek dengan memperhatikan ketentuan yang ada dalam penulisan puisi modern.

Sebelum melakukan musikalisasi puisi, sebuah puisi perlu dipersiapkan. Penulis puisi dapat mengambil inspirasi puisi dari mana saja. Pada Bab 4 ini, inspirasi puisi yang ditulis diambil dari sebuah cerpen.

Sebuah puisi digubah dari tema yang dikembangkan dari gagasan pokok penyair. Beberapa tema puisi, yakni tema ketuhanan, tema kemanusiaan, tema patriotisme, tema kedaulatan rakyat, dan tema keadilan sosial. Puisi yang sudah ditulis oleh penulis puisi akan dipelajari dan dipahami oleh kelompok penyaji puisi. Kemudian kelompok penyaji akan menyelaraskan nada puisi tersebut dengan alat musik yang dipilih.

Dalam penyajiannya, musikalisasi puisi dibagi menjadi tiga. Bentuk pertama adalah musikalisasi puisi awal, yaitu pembacaan puisi dengan iringan alat-alat musik. Bentuk kedua adalah musikalisasi puisi terapan, yakni mengubah puisi menjadi lagu dan dinyanyikan dengan iringan musik. Bentuk ketiga musikalisasi puisi campuran, yakni penggabungan musikalisasi puisi awal dengan terapan. Dalam hal ini, puisi dapat dibacakan maupun dinyanyikan.

108

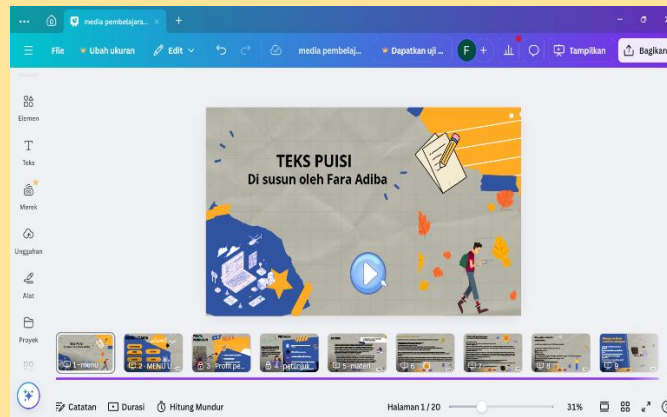
Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia
untuk SMA/SMK Kelas XI

Kegiatan 1 Membaca contoh penulisan puisi hasil transformasi dari cerpen.

Mengubah suatu karya sastra menjadi bentuk karya sastra lainnya disebut transformasi. Dalam melakukan transformasi karya sastra, dalam hal ini cerpen menjadi puisi, yang diubah adalah struktur dari karya sastra. Maksud dan tujuan penulis dalam karya sastra tersebut tidak diubah.

Berikut contoh kutipan cerita pendek "Malaikat Juga Tahu" yang dapat menjadi inspirasi untuk menulis sebuah puisi. Mulailah dengan membaca

Lampiran 3



Lampiran 4

Lembar kerja peserta didik dengan

INSTUMEN TES UNTUK KERJA MENULIS PUISI

NAMA :
 ABSENSI :
 KELAS :
 MAPEL : Bahasa Indonesia
 Materi : Cerpen

Tes Tulis

Alokasi waktu: 45 menit

CP: Menulis puisi yang menginspirasi dengan mengambil inspirasi dari cerpen atau pengalaman hidup, serta mengekspresikan ide secara kreatif dan orisinal

TP: Siswa diharapkan mampu mentransformasikan narasi cerpen menjadi puisi yang padat makna.

Cermati cerpen berikut!

Judul : Menghitung Langkah, Bukan Angka

Bagi Rian, kelas 11 adalah sebuah lorong panjang yang dipenuhi rumus Fisika dan rentetan angka. Di SMA Nusantara, semester dua kelas 11 dikenal sebagai "masa penentuan". Semua orang berlomba-lomba mengejar nilai sempurna demi kuota SNMPTN (jalur prestasi) tahun depan.

Malam itu, jam dinding kamar Rian menunjukkan pukul 01.30 WIB. Di atas mejanya, berserakan buku latihan UTBK, kertas corat-coret, dan sebuah laptop yang menampilkan nilai ~~99,99~~ terakhirnya.

Skor Try ~~Out~~ Mandiri: 520/800 (Di bawah target rata-rata ~~prodi~~ Kedokteran).

Rian menghela napas berat. Kepalanya berdenyut. Di sudut meja yang lain, sebuah buku sketsa tergeletak berdebu. Rian menyentuh sampulnya. Di sanalah jiwanya yang asli berada pada goresan pensil, desain arsitektur, dan paduan warna. Namun, bagi ibunya, seni hanyalah hobi yang tidak menjamin masa depan.

"Rian, belum tidur?"

Pintu kamar terbuka sedikit. Ibunya berdiri di sana, membawa segelas susu hangat. Mata ibunya melirik laptop Rian, lalu beralih ke wajah putranya yang pucat.

"Belum, Bu. Tanggung, tinggal satu bab Matematika lagi," jawab Rian berusaha tersenyum.

Ibunya berjalan mendekat, meletakkan susu, lalu duduk di tepi ranjang. Bukannya menanyakan soal nilai, beliau justru mengambil buku sketsa Rian yang berdebu. Ibunya membuka halaman demi halaman yang berisi gambar gedung-gedung dengan perspektif yang rumit dan indah.

"Ibu sadar, akhir-akhir ini kamu jarang tersenyum. Kamu kelihatan capek sekali," kata Ibu lembut.

"Rian cuma takut enggak lolos kedokteran, Bu. Rian enggak mau kecewa sama Ibu," bisik Rian, jujur untuk pertama kalinya. Suaranya agak bergetar.

Ibunya tersenyum tipis, lalu mengusap kepala Rian. "Rian, Ibu menuntutmu belajar bukan supaya kamu jadi robot pembuat nilai seratus. Ibu cuma mau kamu punya masa depan yang mandiri. Tapi kalau demi nilai itu kamu harus kehilangan dirimu sendiri... Ibu yang salah."

Ibunya menunjuk salah satu gambar gedung di buku sketsa. "Ini bagus sekali. Kamu punya bakat di sini, kan? Arsitektur juga masa depan yang hebat, Rian."

Malam itu, sebuah beban berat seolah luruh dari pundak Rian. Di kelas 11 ini, dia akhirnya paham: belajar keras itu wajib, tetapi memaksakan diri menjadi orang lain adalah kesalahan. Dia memutuskan untuk tetap belajar giat, namun kali ini untuk mimpinya sendiri, bukan mimpi orang lain.

1. Apa tema cerpen tersebut?
2. Temukan amanat pada cerpen di atas.
3. Berikan gambaran tentang suasana yang terjadi pada cerita tersebut.
4. Siapa saja tokoh dalam cerpen tersebut?
5. Buatlah 5 kata/frasa kunci tentang isi cerpen.
6. Sebutkan konflik yang terjadi dalam cerpen tersebut.
7. Buatlah puisi berdasarkan cerpen tersebut minimal 2 bait.

LKPD 1		
NO	Komponen	Narasi
1	Judul	Menemukan Tema dan Pesan dalam Cerpen yang Menginspirasi Pengubahan Puisi
2	Petunjuk belajar	1. Bentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang 2. Setiap kelompok Membaca puisi dengan judul "Nisan" Karya: Chairil Anwar 3. Cari makna yang ingin disampaikan penulis dapat dilakukan dengan menganalisis struktur batin, yakni tema, perasaan penyair, nada, dan pesan. 4. Diskusikan dan tulislah gagasan penting yang ingin disampaikan penyair dalam puisi tersebut 5. Tulislah pendapat pada kelompok anda terhadap puisi tersebut
3	CP dan TP	Menyimak • CP -Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai tipe teks dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak. • TP-Peserta didik dapat mengkreasi gagasan dan pendapat secara kritis dan kreatif berdasarkan teks yang disimak. -Peserta didik dapat mengapresiasi berbagai sudut pandang dalam teks yang disimak dengan sikap terbuka dan kritis.
4	Tugas dan Langkah Kerja	• Membaca dan Memahami Puisi • Bacalah puisi "NISAN" secara berulang dan resapi maknanya. • Catat kesan pertama setelah membaca puisi. Kondisi Sosial dan Budaya : Konteks sosial saat puisi ini ditulis, misalnya tentang pandangan cinta dalam budaya Indonesia. • Nilai-Nilai dalam Puisi :Apakah ada nilai cinta, kesederhanaan, atau spiritualitas dalam puisi ini? 4. Menuliskan Hasil Analisis • Susun hasil analisis dalam bentuk esai atau laporan tertulis.

		- Gunakan kutipan dari puisi sebagai bukti analisismu. - Tulis kesimpulan mengenai makna dan keindahan puisi ini. 5. Diskusi dan Refleksi - Bandungkan hasil analisismu dengan teman atau sumber lain. - Renungkan bagaimana puisi ini bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
5	Penilaian	Skor maksimal : 18 $\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$ A = Sangat Baik (90-100) B = Baik (70-89) C = Cukup (60-69) D = Kurang (<60)

LKPD 2

NO	Komponen	Narasi
1	Judul	Mengenal Unsur-Unsur Puisi
2	Petunjuk belajar	- Bentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang - Setiap kelompok Membaca puisi dengan judul "Aku Ingin" karya Sapardi Djoko Damono - Carilah memahami dua aspek utama yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. - Cari makna yang ingin disampaikan penulis dapat dilakukan dengan menganalisis struktur batin, yakni tema, perasaan penyair, nada, dan pesan. - Diskusikan dan tulislah gagasan penting yang ingin disampaikan penyair dalam puisi tersebut - Tulislah pendapat pada kelompok anda terhadap puisi tersebut
3	CP dan TP	Menyimak CP -Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai tipe teks dalam bentuk

		monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak. • TP-Peserta didik dapat mengkreasi gagasan dan pendapat secara kritis dan kreatif berdasarkan teks yang disimak. -Peserta didik dapat mengapresiasi berbagai sudut pandang dalam teks yang disimak dengan sikap terbuka dan kritis.	
4	Tugas dan Langkah Kerja	1. Membaca dan Memahami Puisi • Bacalah puisi "<i>Aku Ingin</i>" secara berulang dan resapi maknanya. • Catat kesan pertama setelah membaca puisi. 2. Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Analisis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur berikut: • Tema : Apa ide utama dalam puisi ini? (Misalnya, cinta yang tulus dan tanpa pamrih). • Diksi :Pilih beberapa kata yang menonjol dan jelaskan maknanya. • Rima dan Irama :Apakah puisi ini memiliki pola bunyi yang teratur atau bebas? • Gaya Bahasa (Majas) : Identifikasi majas yang digunakan, seperti: 1. Metafora : Penggambaran yang tidak langsung. 2. Personifikasi : Memberikan sifat manusia pada benda mati. 3. Hiperbola :Penggunaan kata yang berlebihan untuk menekankan makna. • Citraan (Imaji) :Jenis imaji yang muncul dalam puisi: 1. Imaji visual (penglihatan) 2. Imaji auditif (pendengaran) 3. Imaji taktil (perabaan) • Amanat :Apa pesan moral atau perasaan yang ingin disampaikan penyair? 3. Mengidentifikasi Unsur Ekstrinsik • Latar Belakang Penyair :Cari informasi tentang kehidupan dan gaya kepenyairan Sapardi Djoko Damono. • Kondisi Sosial dan Budaya : Konteks sosial saat puisi ini ditulis, misalnya tentang pandangan cinta dalam budaya Indonesia.	

		• Nilai-Nilai dalam Puisi :Apakah ada nilai cinta, kesederhanaan, atau spiritualitas dalam puisi ini? 4. Menuliskan Hasil Analisis • Susun hasil analisis dalam bentuk esai atau laporan tertulis. • Gunakan kutipan dari puisi sebagai bukti analisismu. • Tulis kesimpulan mengenai makna dan keindahan puisi ini. 5. Diskusi dan Refleksi • Bandingkan hasil analisismu dengan teman atau sumber lain. • Renungkan bagaimana puisi ini bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
5	Penilaian	Skor maksimal : 18 $\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$ A = Sangat Baik (90-100) B = Baik (70-89) C = Cukup (60-69) D = Kurang (<60)

LKPD 3

NO	Komponen	Narasi
1	Judul	Menulis Puisi Berdasarkan Cerpen
2	Petunjuk Belajar	1. Dalam kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa 2. Setiap kelompok Carilah di internet mengenai cerpen yang Karyanya sudah terkenal (bebas pilih) 3. Pahami Isi Cerpen dengan Baik • Baca cerpen dengan saksama dan pahami tema, konflik, serta pesan yang ingin disampaikan. • Identifikasi tokoh, latar, dan suasana yang menonjol dalam cerpen. 4. Tentukan Fokus Puisi • Pilih bagian paling menarik dari cerpen: Apakah konflik utama? Emosi tokoh? Pesan moral? • Tentukan sudut pandang puisi: Apakah dari sudut pandang tokoh utama, pengamat, atau gaya reflektif? 5. Rangkai Kata-kata yang Puitis

		• Gunakan diksi yang indah dan padat makna. • Manfaatkan majas seperti metafora, personifikasi, dan simile untuk memperkuat imaji. • Pilih kata-kata yang bisa menggambarkan suasana dan emosi dengan lebih mendalam. 6. Bentuk dan Struktur Puisi • Tentukan apakah puisimu berbentuk bebas atau memiliki pola rima tertentu. • Buat bait-bait yang mengalir dengan alur yang tetap selaras dengan cerpen. • Pastikan ada kesinambungan antara baris satu dengan lainnya agar tetap padu. 7. Sesuaikan Nada dan Suasana • Jika cerpen memiliki nuansa sedih, ciptakan puisi yang melankolis. • Jika cerpen penuh semangat perjuangan, buat puisi yang energik dan membakar semangat. 6. Revisi dan Perbaiki • Baca ulang puisimu dan pastikan tetap mencerminkan esensi cerpen. • Perbaiki kata-kata yang kurang kuat atau tidak sesuai dengan suasana yang ingin disampaikan.	
3	CP dan TP	Menulis • CP - Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memodifikasi/ mendekonstruksikan karya sastra untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital. • TP - Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, dan pengetahuan metakognitif untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. -Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra dengan memperhatikan unsur estetika dan kebahasaan.	

		-Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, serta teks pengembangan studi lanjut secara sistematis dan sesuai kaidah akademik.	
4	Tugas dan Langkah Kerja	Peserta didik diminta untuk menulis sebuah puisi yang diadaptasi dari cerpen yang telah dibaca. Puisi harus mencerminkan tema, suasana, dan pesan dari cerpen dengan menggunakan bahasa yang puitis dan kreatif. 1. Membaca dan Memahami Cerpen • Bacalah cerpen dengan saksama. • Identifikasi tema utama, pesan moral, dan konflik yang ada dalam cerpen. • Catat tokoh utama, latar, serta suasana yang paling menonjol. 2. Menentukan Fokus dalam Puisi • Pilih bagian paling menarik atau emosional dari cerpen. • Tentukan sudut pandang puisi (misalnya dari tokoh utama, sudut pandang pengamat, atau refleksi). • Tentukan suasana yang ingin disampaikan (sedih, bahagia, nostalgis, semangat, dll.). 3. Menyusun Diksi dan Gaya Bahasa • Gunakan diksi yang kuat dan bermakna dalam. • Manfaatkan majas seperti metafora, personifikasi, simile, hiperbola, dan lainnya. • Gunakan repetisi atau rima untuk memperindah puisi jika diperlukan. 4. Menentukan Struktur Puisi • Pilih apakah puisinya akan berbentuk bebas atau berpola tertentu (misalnya pantun, soneta, atau puisi bebas). • Susun bait-bait secara sistematis agar tetap memiliki alur yang sesuai dengan inspirasi dari cerpen. 5. Menulis Draf Awal • Tulis puisi berdasarkan pemahaman dan poin-poin yang sudah dikumpulkan. • Jangan takut untuk bereksperimen dengan kata-kata dan struktur. 6. Merevisi dan Menyunting • Baca ulang puisi untuk memastikan alur, diksi, dan suasananya sesuai dengan cerpen.	

		• Perbaiki kata-kata yang kurang kuat atau kurang puitis. • Pastikan puisi memiliki makna yang jelas dan tetap berkaitan dengan cerpen yang menjadi inspirasi. 7. Menyajikan dan Mempublikasikan • Bacakan puisi di depan kelas dalam kelompok untuk mendapatkan masukan. • Bisa dipublikasikan di media sekolah atau digital sebagai bagian dari pengembangan literasi.
5	Penilaian	Skor maksimal : 18 $\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$ A = Sangat Baik (90-100) B = Baik (70-89) C = Cukup (60-69) D = Kurang (<60)

LKPD 4

NO	Komponen	Narasi
1	Judul	Mempersiapkan Musikalisasi Puisi
2	Petunjuk Belajar	1. Bentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang 2. Setiap kelompok mencari teks musikalisasi puisi dari karya yang terkenal (bebas pilih) 3. Memahami Puisi yang Dipilih 4. Menyusun Komposisi Musik 5. Latihan Membawakan Musikalisasi Puisi 6. Menampilkan Musikalisasi Puisi
3	CP dan TP	Membaca dan Memirsa • CP Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi. • TP Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dengan memahami unsur intrinsik dan ekstrinsiknya serta menginterpretasikan makna yang terkandung di dalamnya. • Peserta didik mampu mengapresiasi teks nonfiksi dengan memahami struktur, isi,

		dan tujuan komunikatifnya secara kritis dan reflektif.	
4	Tugas dan Langkah Kerja	Peserta didik diminta untuk membuat musikalisasi puisi dengan menggabungkan unsur musik dan puisi sehingga menghasilkan ekspresi yang lebih hidup dan bermakna. 1. Memilih dan Memahami Puisi • Pilih puisi yang memiliki makna mendalam dan cocok untuk dimusikalisasikan. • Pahami isi, tema, suasana, dan pesan dari puisi tersebut. • Tentukan emosi utama yang ingin disampaikan (misalnya sedih, bahagia, semangat, melankolis). 2. Menentukan Konsep Musikalisasi • Pilih gaya penyampaian: apakah puisi akan dinyanyikan, dilagukan, atau dibacakan dengan iringan musik. • Tentukan genre musik yang sesuai (misalnya klasik, pop, folk, atau musik tradisional). • Sesuaikan tempo dan irama dengan nuansa puisi. 3. Menyusun Komposisi Musik • Pilih alat musik yang akan digunakan (misalnya gitar, piano, biola, atau alat musik tradisional). • Buat aransemen musik sederhana yang mendukung suasana puisi tanpa menghilangkan makna aslinya. • Tentukan bagian puisi yang perlu ditekankan dengan variasi melodi atau perubahan dinamika suara. 4. Berlatih Membawakan Musikalisasi Puisi • Latih pengucapan atau pelantunan puisi dengan intonasi dan ekspresi yang tepat. • Sesuaikan nada suara dengan melodi musik agar terdengar harmonis. • Latih koordinasi antara vokal, musik, dan ekspresi tubuh untuk memperkuat pesan puisi. 5. Menampilkan Musikalisasi Puisi • Pastikan semua elemen (puisi, musik, dan ekspresi) sudah harmonis sebelum pertunjukan. • Tampilkan dengan penuh penghayatan dan percaya diri.	

		- Gunakan gestur dan kontak mata untuk memperkuat komunikasi dengan audiens. 6. Evaluasi dan Refleksi - Setelah penampilan, lakukan evaluasi terhadap aspek yang perlu diperbaiki. - Minta masukan dari guru atau teman untuk meningkatkan kualitas musikalisasi. - Eksplorasi variasi musik lain agar penampilan lebih kreatif dan unik.	
5	Penilaian	Skor maksimal : 18 $\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$ A = Sangat Baik (90-100) B = Baik (70-89) C = Cukup (60-69) D = Kurang (<60)	

GLOSARIUM

- **Amanat:** Pesan atau nilai moral yang ingin disampaikan dalam puisi.
- **Baris:** Satuan terkecil dalam puisi, bisa berupa satu kata atau satu kalimat pendek.
- **Diksi:** Pemilihan kata dalam puisi yang memperkuat makna dan estetika.
- **Enjambemen:** Teknik dalam puisi di mana satu baris berlanjut ke baris berikutnya tanpa jeda atau tanda baca.
- **Gaya Bahasa:** Penggunaan majas atau teknik tertentu untuk memperindah puisi (misalnya metafora, simile, hiperbola).
- **Imaji:** Penggambaran dalam puisi yang membangkitkan kesan inderawi (penglihatan, pendengaran, penciuman, dll.).
- **Irama:** Pola bunyi dalam puisi yang dihasilkan dari tekanan kata, jeda, dan panjang pendek suku kata.
- **Kiasan:** Kata atau ungkapan yang bermakna tidak langsung, sering digunakan dalam puisi untuk menciptakan efek estetika.
- **Larik:** Sinonim dari baris dalam puisi.
- **Majas:** Gaya bahasa yang digunakan untuk menyampaikan makna secara tidak langsung (misalnya personifikasi, metafora, ironi).
- **Puisi Epik:** Puisi yang menceritakan kisah atau legenda kepahlawanan.
- **Puisi Lirik:** Puisi yang mengungkapkan perasaan pribadi penyair.
- **Rima:** Persamaan bunyi pada akhir baris puisi (misalnya a-a-a-a atau a-b-a-b).
- **Ritme:** Pola bunyi yang teratur dalam pembacaan puisi.
- **Stanza:** Sekumpulan baris dalam puisi yang membentuk satu kesatuan (biasa disebut bait).

- **Tipografi:** Tata letak atau bentuk visual puisi di atas kertas yang dapat memengaruhi maknanya.

DAFTAR PUSTAKA

Fadillah Tri Aulia & Sefi Indra Gumilar. (2021). Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. ISBN: 978-602-244-324-7

Drs.Imam Taufik, M. S. (2022). *Kompeten Berbahasa Indonesia*. Jl. H.Baping Raya No.100 Ciracas, Jakarta13740: Penerbit Erlangga.

Link video musikalisasi Puisi “Tujuh Belas”

https://youtu.be/Gc57E3jTSTs?si=smQ_InNqUE9zb8Uv

Link video Puisi Tentang “HADIRMU”

https://youtu.be/EIZZc3e-ook?si=-jL14km_NKYNH965

Lampiran 1. 7 Pembelajaran pretest

Lampiran 1. 8 Pembelajaran Posttest

Lampiran 1. 9 Penilaian Guru Siswa

INSTUMEN TES UNTUK KERJA MENULIS PUISI

NAMA :
 ABSENSI :
 KELAS :
 MAPEL : Bahasa Indonesia
 Materi : Cerpen

Tes Tulis

Alokasi waktu: 45 menit

CP: Menulis puisi yang menginspirasi dengan mengambil inspirasi dari cerpen atau pengalaman hidup, serta mengekspresikan ide secara kreatif dan orisinal

TP: Siswa diharapkan mampu ~~mentransformasikan~~ narasi cerpen menjadi puisi yang padat makna.

Cermati cerpen berikut!

Judul : Menghitung Langkah, Bukan Angka

Bagi Rian, kelas 11 adalah sebuah lorong panjang yang dipenuhi rumus Fisika dan rentetan angka. Di SMA Nusantara, semester dua kelas 11 dikenal sebagai "masa penentuan". Semua orang berlomba-lomba mengejar nilai sempurna demi kuota SNMPTN (jalur prestasi) tahun depan.

Malam itu, jam dinding kamar Rian menunjukkan pukul 01.30 WIB. Di atas mejanya, berserakan buku latihan UTBK, kertas corat-coret, dan sebuah laptop yang menampilkan nilai ~~nya~~ terakhirnya.

Skor Try ~~Out~~ Mandiri: 520/800 (Di bawah target rata-rata ~~prodi~~ Kedokteran).

Rian menghela napas berat. Kepalanya berdenyut. Di sudut meja yang lain, sebuah buku sketsa tergeletak berdebu. Rian menyentuh sampulnya. Di sanalah jiwanya yang asli berada pada goresan pensil, desain arsitektur, dan paduan warna. Namun, bagi ibunya, seni hanyalah hobi yang tidak menjamin masa depan.

"Rian, belum tidur?"

Pintu kamar terbuka sedikit. Ibunya berdiri di sana, membawa segelas susu hangat. Mata ibunya melirik laptop Rian, lalu beralih ke wajah putranya yang pucat.

"Belum, Bu. Tanggung, tinggal satu bab Matematika lagi," jawab Rian berusaha tersenyum.

Ibunya berjalan mendekat, meletakkan susu, lalu duduk di tepi ranjang. Bukannya menanyakan soal nilai, beliau justru mengambil buku sketsa Rian yang berdebu. Ibunya membuka halaman demi halaman yang berisi gambar gedung-gedung dengan perspektif yang rumit dan indah.

"Ibu sadar, akhir-akhir ini kamu jarang tersenyum. Kamu kelihatan capek sekali," kata Ibu lembut.

"Rian cuma takut enggak lolos kedokteran, Bu. Rian enggak mau kecewa sama Ibu," bisik Rian, jujur untuk pertama kalinya. Suaranya agak bergetar.

Ibunya tersenyum tipis, lalu mengusap kepala Rian. "Rian, Ibu menuntutmu belajar bukan supaya kamu jadi robot pembuat nilai seratus. Ibu cuma mau kamu punya masa depan yang mandiri. Tapi kalau demi nilai itu kamu harus kehilangan dirimu sendiri... Ibu yang salah."

Ibunya menunjuk salah satu gambar gedung di buku sketsa. "Ini bagus sekali. Kamu punya bakat di sini, kan? Arsitektur juga masa depan yang hebat, Rian."

Malam itu, sebuah beban berat seolah luruh dari pundak Rian. Di kelas 11 ini, dia akhirnya paham: belajar keras itu wajib, tetapi memaksakan diri menjadi orang lain adalah kesalahan. Dia memutuskan untuk tetap belajar giat, namun kali ini untuk mimpinya sendiri, bukan mimpi orang lain.

1. Apa tema cerpen tersebut?
2. Temukan amanat pada cerpen di atas.
3. Berikan gambaran tentang suasana yang terjadi pada cerita tersebut.
4. Siapa saja tokoh dalam cerpen tersebut?
5. Buatlah 5 kata/frasa kunci tentang isi cerpen.
6. Sebutkan konflik yang terjadi dalam cerpen tersebut.
7. Buatlah puisi berdasarkan cerpen tersebut minimal 2 bait.

No.

Date

Nama : Riffa Refina Ayo

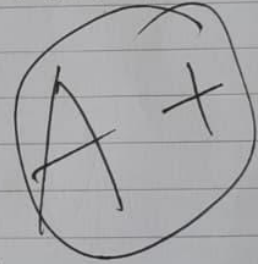
Absensi : 31

Kelas : XI-A

1. Tema : Perjuangan Mencapai cita-cita dan dilema antara memenuhi harapan orang tua atau mengikuti kata hati sendiri
2. Amanat : Jangan memaksakan diri menjadi orang lain demi memenuhi ekspektasi orang lain
3. Suasana : Huru, Tegang karena tekanan ujian dan akhirnya Meledakan setelah Rian mendapat dukungan ibunya.
4. Tokoh : Rian dan ibu
5. Kata Kunci : Arsitektur, sketsa, kedokteran, Impian harapan.
6. Konflik : Konflik batin Rian yang mengerewatkan ibunya karena hasil try out kedokteran rendah.

7. Puisi

Disudat meja sketsa berdebu.
 Menyimpan mimpi di balik biru
 Ibu tersenyum usap kepala
 Mengejar cita, bukan Sandiwara
 Matematika tertarik angka.
 Beban di pundak perlahan sirna
 Arsitek Jawa, gedung Impian.
 Rian melangkah, Penuh keyakinan



No.

Date

Nama : Queensa

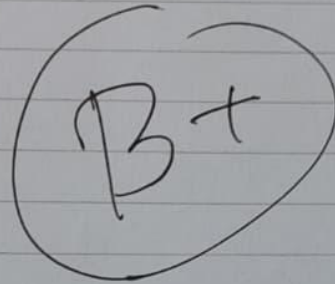
Absen : 27

Kelas : XI - A .

1. Tema : Perjuangan Menggapai Impian diri sendiri meskipun berbeda dengan harapan orangtua
2. Amanat : jangan mewaksakan diri menjadi Orang lain untuk menyenangkan orangtua
3. Suasana : Haru, Tegang karena tekanan ujian .
4. Tokoh : Rian (tokoh utama) dan ibu
5. Kata/frasa kunci : UTBK, kedokteran, arsitektur, sketsa, passion .
6. Konflik : Rian merasa tertekan harus masuk Jurusan kedokteran demi ibunya, padahal ia ingin menjadi arsitek

7. Puisi

Diujung malam buku berdebu
Pena menari mengejar mimpi
Ibu tersenyum melihat sketsa
Arsitek jika, bukan sekedar angka .



No.

Date

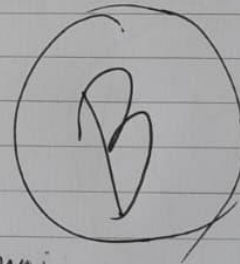
Nama = Rahmawati

Kelas = XI A

Absensi = 28

1. Perjuangan Mengejar Impian dan kebebasan Memilih cita-cita.
2. Jangan memaksakan diri menjadi orang lain dan kejarlah Impian sesuai bakat serta keinginan sendiri
3. Suasana : Haru, tegang dan melegakan
4. Tokoh : Rian (anak) dan Ibu
5. Kata/Frasa kunci : Arsitektur, kedokteran, sketsa Impian
6. Konflik : Rian Merasa tertekan karena harus masuk jurusan kedokteran demi ibunya. Padahal bakatnya di bidang arsitektur
7. Puisi

Disudut meja sketsa berdebu
 Mengubur mimpi sedalam kalbu
 Ibu datang membawa suru
 Mengubah benak menjadi rindu
 Bukan robot pencetak nilai
 Namun hati yang ingin damai
 Arsitektur kini terurai
 Langkah Rian tak lagi gulai.



No. _____

Date _____

Nama : Madina Anggun Wardana

Kelas : XI-A

Absen : 17

1. Tema : Perjuangan Menggapai Impian diri sendiri dan
testu orang tua
2. Amanat : Jangan memaksakan diri menjadi orang lain
hanya untuk memenuhi ekspektasi, dan carilah
kebahagiaan berdasarkan bakat serta minat sendiri
3. Suasana : Haru, tegang namun berakhir lega dan penuh
harapan.
4. Tokah : Rian dan Ibu
5. Kata / Frasa kunci : UTBK, kedokteran, sketsa, arsitektur
Mimpi
6. Konflik : Rian merasa tertekan karena harus mengejar nilai
untuk masuk jurusan kedokteran demi ibunya,
Padahal ia berbakat di bidang Arsitektur

1. Puisi

Dibawah Lampu Meja yang temaram
Rian Menatap sketsa dengan dalam
Bukan tentang dokter yang ibunya damba
Tapi gedung tinggi yang jadi cita-cita.

Susu hangat berada dengan testu
Menghapus lelah dan ragu yang menggebu
Ibu tersenyum, beban pun meluruh
Rian melangkah, Mimpi tak lagi rapuh



No.

Date

Nama = Shaina Aprilia

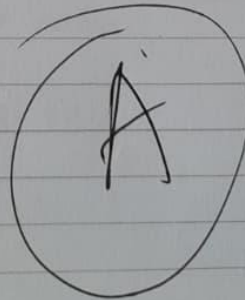
absen = 34

Kelas = XI-A

1. Tema Cerpen = Perjuangan mencapai impian sendiri dan penerimaan orang tua atas pilihan tersebut.
2. Amanat : jangan memaksakan diri menjadi orang lain demi memenuhi ekspektasi orang lain dan kerjarlah impian sesuai bakat serta minat diri sendiri
3. suasana : Haru, tegang
4. Tokoh : Rian (tokoh utama) dan ibu.
5. kata kunci : Arsitektur, Impian, Beban, Bakat
6. konflik : konflik batin Rian yang merasa tertekan untuk masuk jurusan kedokteran demi ibunya

7. Puisi

Kertas putih penuh gambar gedung.
Karya tanganmu yang tulus membumbung.
kini hilang beban di pundakmu.
Raihlah mimpi, jadilah dirimu



Lampiran 1. 10 Lembar Angket Respon Siswa

[illegible]

Lampiran 1. 11 Turnitin Penilaian

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNIN (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI PUISI SISWA KELAS XI MAN 5 KEDIRI.pdf			
ORIGINALITY REPORT			
10%	9%	4%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	2%	
2	ejournal.aripi.or.id Internet Source	1%	
3	jptam.org Internet Source	1%	
4	journal.unpas.ac.id Internet Source	1%	
5	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%	
6	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%	
7	j-innovative.org Internet Source	1%	
8	Richard Adony Natty, Firosalia Kristin, Indri Anugraheni. "PENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL	<1%	
PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DI SEKOLAH DASAR", Jurnal Basicedu, 2019 Publication			
9	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1%	
10	www.scribd.com Internet Source	<1%	
11	adoc.pub Internet Source	<1%	
12	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1%	
13	keterampilanbertanya.blogspot.com Internet Source	<1%	

DAFTAR RIWAYAT



Penulis bernama lengkap Fara Adiba Salsabila lahir pada tanggal 08 Februari 2003. Beralamat Desa Sidomulyo Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Penulis merupakan anak pertama dari 2 Saudara, dan dari Pasangan Suami istri Bapak Heri Cahyono, S.E dan Ibu Endang Iriani, S.P.

Pendidikan yang ditempuh yaitu TK/RA Perwanida (2008-2009) SDN SSIDOMULYO (2010-2016), MTs SUNAN GIRI (2016-2019), MAAL-HIKMAH PURWOASRI KEDIRI (2019-2022) PONDOK, Pondok Pesantren Putri Al-Mukhtar Kediri (2016-2019) dan Pondok Pesantren Tahfidhzul Qur'an Al-Hikmah Purwoasri Kediri (2019-2022), dan mulai tahun 2022 mengikuti program Sarjana Strata Satu (S1) Tadris Bahasa Indonesia di Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri sampai sekarang. Samapai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Tadris Bahasa Indonesia di UIN Syekh Wasil Kediri.

Beberapa mengikuti Organisasi Anggota OSIS MTs Departemen Olahraga dan Kesiswaan 2016-2018, Mayoret drumband 2016-2018, Anggota PMII 2022-2023, Anggota PMII Departemen Keagamaan 2023-2025, Anggota UNIKMOR Cabang Olahraga Voly 2022- 2025, Anggota HMPS Tbindo Departemen Minat Bakat 2023-2024, Pengurus DEMA Fakultas Tarbiyah Departemen (KESMA) Kesejahteraan Mahasiswa 2024-2025.